

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

PT Bio Farma (Persero) merupakan perusahaan BUMN (Badan Usaha Milik Negara). Perusahaan ini merupakan produsen vaksin dan antisera yang saat ini berkembang menjadi perusahaan *life science*. Lebih dari 130 negara telah menggunakan produk Bio Farma, terutama negara berkembang. Produksi vaksin Bio Farma telah memenuhi standar yang ditetapkan oleh Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) dan Badan Kesehatan Dunia (WHO). Di era globalisasi yang terjadi sekarang ini, tentunya teknologi informasi sudah tidak asing lagi, bahkan sangat dibutuhkan oleh perusahaan maupun organisasi untuk mendukung kinerja suatu perusahaan dan organisasi tersebut. Karena perusahaan dan organisasi percaya bahwa teknologi informasi dapat membantu dalam proses bisnis pada perusahaan dan organisasi, tak terkecuali PT Bio Farma (Persero).

Salah satu metode untuk pengelolaan teknologi informasi yang dapat digunakan yaitu pada COBIT (*Control Objective for Information and Related Technology*). COBIT berfungsi untuk membantu manager, auditor, dan pengguna teknologi informasi dalam memecahkan permasalahan dalam mengelola segala resiko dan memaksimalkan keuntungan yang akan diperoleh melalui penggunaan teknologi informasi yang tentunya sesuai dengan kontrol dalam sebuah perusahaan dan organisasi tersebut.

Penelitian ini mengangkat permasalahan pada PT Bio Farma (Persero) dimana saat ini PT Bio Farma (Persero) sedang menerapkan tata kelola teknologi informasi. PT Bio Farma (Persero) telah menerapkan teknologi informasi sebagai salah satu cara untuk mencapai tujuan atau proses bisnis yang akan dicapai oleh PT Bio Farma (Persero). Oleh karena itu, penegakan *IT Governance* pada proses AP007 (*Manage Human Resource*) berdasarkan COBIT 5 menjadi sebuah kebutuhan.

PT Bio Farma (Persero) selalu melakukan pengembangan dalam pengelolaan sumber daya manusia (SDM) khususnya pada Divisi IT, akan

tetapi hal tersebut belum menjamin bahwa perusahaan sudah tepat dalam menerapkan standar yang utama seperti dalam proses perekrutan, pelatihan, pengembangan karir sampai masa akhir jabatan pada PT Bio Farma (Persero). Maka dari itu, penulis ingin melakukan pemeriksaan AP007 (*Manage Human Resource*) untuk menilai sejauh mana proses pengelolaan sumber daya manusia yang selama ini berjalan pada PT Bio Farma (Persero) dengan menggunakan COBIT 5 sebagai *framework*.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis mendapatkan rumusan masalah yaitu :

1. Bagaimana PT Bio Farma (Persero) dalam mengelola sumber daya manusia?
2. Seberapa matang PT Bio Farma (Persero) dalam mengelola sumber daya manusia dengan menggunakan *framework* COBIT 5 berdasarkan hasil penilaian *Capability Level*?

1.3 Tujuan Pembahasan

Berdasarkan rumusan masalah diatas, adapun tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Melakukan evaluasi dan mendeskripsikan menggunakan proses AP007 *Manage Human Resource* untuk menilai bagaimana PT Bio Farma (Persero) dalam mengelola sumber daya manusia.
2. Melakukan penilaian proses AP007 *Manage Human Resource* untuk menilai seberapa matang PT Bio Farma (Persero) mengelola sumber daya manusia dengan menggunakan *framework* Cobit 5 berdasarkan hasil penilaian *capability level*.

1.4 Ruang Lingkup

Ruang lingkup dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menilai sejauh mana pengelolaan sumber daya manusia pada PT Bio Farma (Persero) pada Divisi Perencanaan dan Pengembangan Teknologi Informasi berdasarkan *framework* COBIT 5 yang diukur melalui penilaian dari *capability level*.

2. Penelitian ini menggunakan COBIT 5 pada domain APO (*Align, Plan, Organise*) dan menggunakan proses AP007 (*Manage Human Resource*).
3. Aplikasi yang digunakan untuk pengelolaan sumber daya manusia pada PT Bio Farma (Persero) adalah Bio ESS (*Employee Self Service*).

1.5 Sumber Data

Metode penelitian yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Wawancara

Bertanya langsung kepada orang yang bersangkutan di PT Bio Farma (Persero) ataupun para pekerja tentang data dan informasi yang dibutuhkan.

2. Observasi

Melakukan pengamatan langsung dan berkomunikasi dengan PT Bio Farma (Persero) agar lebih rinci dalam mendefinisikan masalah.

3. Diskusi dan Konsultasi

Melakukan diskusi dengan pembimbing eksternal maupun internal yang dapat memberikan saran tentang Tugas Akhir yang akan dibuat.

4. Studi Literatur / Kepustakaan

Melakukan pencarian bahan atau pustaka yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti. Dalam hal ini, bahan diambil dari beberapa buku, *e-book*, artikel, maupun internet.

1.6 Sistematika Penyajian

Secara garis besar, Tugas Akhir ini terdiri dari beberapa bab dan dibuat dengan sistematika sebagai berikut :

BAB 1 PENDAHULUAN

Dalam bab ini, penulis memberikan suatu gambaran singkat mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan pembahasan, ruang lingkup kajian, sumber data dan sistematika penyajian.

BAB 2 KAJIAN TEORI

Dalam bab ini, penulis membahas tentang teori-teori yang akan mendukung penelitian. Yaitu definisi dan penjelasan pustaka-pustaka yang akan digunakan untuk menjadi referensi dalam penyusunan penelitian ini.

BAB 3 ANALISIS DAN HASIL PENELITIAN

Dalam bab ini berisi analisis yang akan menguraikan bagaimana menerapkan standarisasi pengelolaan sumber daya manusia (SDM) sesuai dengan proses AP007 (*Manage Human Resource*) dengan menggunakan COBIT 5 sebagai *framework*.

BAB 4 PENUTUP

Dalam bab ini memuat tentang kesimpulan serta saran atas penelitian yang telah penulis lakukan di PT Bio Farma (Persero).

